



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat: Jln. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang-Kampar Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, Fax.(0762) 21677
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 191 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2021

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN**NOMOR : 191/KPTS/UPTT/KP/IX/2021****TANGGAL : 01 SEPTEMBER 2021****PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI S1
GIZI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU
TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/2022****SEMESTER I**

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
UP.003	Pancasila	2	2	-	-	-	Syahrial, SH, S.Sos, M.Si,	Syahrial, SH, S.Sos, M.Si,
UP.004	Kewarganegaraan	2	2	-	-	-	Abdul Latif, M.Pd	Abdul Latif, M.Pd
UP.001	Agama	2	2	-	-	-	Hj. Rinawati, S.Ag	Hj. Rinawati, S.Ag
UP.002	Bahasa Indonesia	2	2	-	-	-	Nurmalina, M.Pd	Nurmalina, M.Pd
Gz.115	Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	Widawati, SP,MHS	Widawati, SP,MHS
Gz.102	Kimia (organik dan anorganik)	3	2	1	-	-	Yusnira, M.Si	Yusnira, M.Si
Gz.201	Matematika	2	2	-	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
Gz.103	Anatomi	2	2	-	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
Gz.101	Biologi	3	2	1	-	-	Awari Susanti, M.Si	Awari Susanti, M.Si
Jumlah Kredit Semester		20	18	2	-	-		

SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz.302	Dasar Biokimia Gizi	2	2	-	-	-	Widawati, SP,MHS	Widawati, SP,MHS
Gz.305	Gizi dalam Daur Kehidupan	3	2	1	-	-	Nur Afrinis,M.Si	Nur Afrinis,M.Si
Gz.306	Penilaian Status Gizi	3	2	1	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH (1 T, 1P= 2sks) Dedy Rohcyani, M.Kes (1 sks)
Gz.311	Dasar Kulineri	3	2	1	-	-	Widawati, SP,MHS	Widawati, SP,MHS
Gz.312	Ilmu Bahan Pangan	3	2	1	-	-	Nur Afrinis,M.Si	Nur Afrinis,M.Si
Gz.202	Statistika	2	2	-	-	-	Molly Wahyuni, M.Pd	Molly Wahyuni, M.Pd
Gz.213	Pengantar Antropologi	2	2	-	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
Gz.401	Dasar Manajemen	2	2	-	-	-	Risqon Jamil Farhaz, SE, M.Si	Risqon Jamil Farhaz, SE, M.Si
Gz.321	Kesehatan Masyarakat	2	2	-	-	-	Nur Afrinis,M.Si	Nur Afrinis,M.Si
ML.002	Komputer	2	2	-	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
Jumlah Kredit Semester		24	20	4	-	-		

SEMESTER V

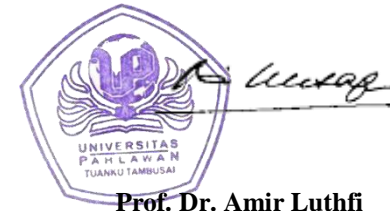
KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz.106	Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	2	2	-	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
Gz.304	Metabolisme Gizi Mikro	2	2	-	-	-	Widawati,SP,MHS	Widawati,SP,MHS
Gz.308	Dietetika Penyakit Tidak Menular	3	2	1	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si (2 sks) Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH (1 Sks)
Gz.402	Manajemen Industri Jasa Pangan	3	2	1	-	-	Prof. Ahmad Soleman, MS	Prof. Ahmad Soleman, MS (1sks) Besti Verawati, S.Gz, M.Si (2 sks)
Gz.206	Epidemiologi Gizi Lanjut	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
Gz.217	Pendidikan Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si
Gz.207	Analisa Data Pangan dan Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si
MLO03	Kewirausahaan Pangan dan Gizi	2	2	-	-	-	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM
Gz.319	Percobaan Makanan	2	2				Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
Jumlah Kredit Semester		22	18	4	-	-		

SEMESTER VII

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz.442	Praktikum Dietetik	4	-	-	4	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	TIM
Gz.443	Pelayanan Manajemen Industri Jasa Pangan	2	-	-	2	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	TIM
Gz. 444	Praktikum Gizi Masyarakat	4	-	-	4	-	Nur Afrinis,M.Si	TIM
Jumlah Kredit Semester		10	0	0	10	-		

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

REKTOR,

**Prof. Dr. Amir Luthfi**

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN**NOMOR : 191/KPTS/UPTT/KP/IX/2021****TANGGAL : 01 SEPTEMBER 2021****PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI S1 GIZI
KONVERSI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Semester 1

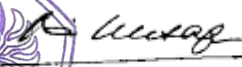

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
GZ213	Pengantar Antropologi	2	2	-	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
GZ503	Dietetik Penyakit tidak menular	3	2	1	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
GZ304	Metabolisme Gizi Mikro	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
GZ309	Penilaian Konsumsi Pangan	3	2	1	-	-	Nur Afrinis,M.Si	Nur Afrinis,M.Si (2 sks)
								Any Tri Hendarini,SP,M.Si
GZ319	Analisis Zat Gizi	3	2	1	-	-	Widawati,SP,MHS	Widawati,SP,MHS
GZ204	Metode Penelitian Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si (2 sks)
								Prof. Siti Madahnijah, MS (1 sks)
GZ323	Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	2	2	-	-	-	Dedy Rochyani,SKM,M.Kes	Dedy Rochyani,SKM,M.Kes
GZ316	Motivasi Usaha Gizi	2	2	-	-	-	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si
GZ322	Evaluasi Nilai Gizi	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
GZ219	Perilaku Konsumen	2	2	-	-	-	Dedy Rochyani,SKM,M.Kes	Dedy Rochyani,SKM,M.Kes
Jumlah Kredit Semester		23	20	3	-	-		

SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz. 445	SKRIPSI	6	-	-	6	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (2T) Besti Verawati, S.Gz, M.Si (2 T) Eka R. Rizki, S.Gz, M.PH (2 T)
Jumlah Kredit Semester		6	-	-	4	-		

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

REKTOR,

UNIVERSITAS
PAHLAWAN
TUANKU TAMBUSAI

Prof. Dr. Amir Luthfi



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

Program Studi S1 Gizi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nomor Dokumen: 107	Revisi: 0.0	Halaman: 07
------------------------------	-----------------------	-----------------------

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian	Kode MK: GZ111	Rumpun MK: Keilmuan dan Keterampilan	Bobot: 2 sks	Semester: I	Tgl. Penyusunan: 01 Agustus 2016
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Ka PRODI		
Unit Penjaminan Mutu	Besti Verawati, S.Gz, M.Si		Nur Afrinis, M.Si		
Capaian Pembelajaran	CP-MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perbedaan penelitian jenis kualitatif dan kuantitatif 1. Mengetahui cara membuat proposal penelitian 			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari konsep penelitian jenis kualitatif dan kuantitatif da bagaimana cara membuat proposal penelitian				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Konsep Metodologi Riset Kesehatan: Latar Belakang Masalah, Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan Penarikan Kesimpulan 2. Jenis penelitian 3. Merumuskan masalah penelitian 4. Pertanyaan dan Tujuan Penelitian 5. Memilih teori 6. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep 7. Penentuan Hiipotesis 8. Metode penelitian dan desain penelitian 9. Pengumpulan data Kuantitatif 10. Pengumpulan data kualitatif 				

	11. Analisa Hasil dan Pembahasan pada penelitian kuantitatif 12. Analisa Hasil dan Pembahasan pada penelitian kualitatif 13. Menulis referensi pada penelitian 14. Teknik presentasi penelitian	
Pustaka	Utama:	
	1. Arjatmo Tjokronegoro, 1999, Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran, Jakarta, FKUI 2. Soekidjo Notoatmojo, 1993, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta 3. A. Aziz Alimul Hidayat, 2009, Metodologi Penelitian kebidanan dan Teknik Analisa Data, Jakarta, Salemba medika.	
	Pendukung:	
	1. Azrul Azwar, Jaedo Prihartono, 2003, Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, Batam, Bina Rupa Aksara..	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:
	-	LCD & Projector
Team Teaching	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	
MK Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep metodologi riset yang telah dipelajarinya	Review Konsep Metodologi Riset Kesehatan: Latar Belakang Masalah, Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan Penarikan Kesimpulan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Tugas-1: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan konsep metodologi riset kesehatan: Latar Belakang Masalah, Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan Penarikan Kesimpulan	5%
2	Mahasiswa mampu menguraikan pengertian, tujuan, manfaat dari penelitian jenis kuantitatif dan kualitatif	Jenis penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Tugas-2: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan kesesuaian	Mampu menguraikan pengertian, tujuan, manfaat dari penelitian jenis kuantitatif dan kualitatif	5%

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
3	Mahasiswa mampu menguraikan latar belakang masalah menjadi rumusan masalah penelitian dengan kriteria lengkap (5W 1H)	Merumuskan masalah penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web	Tugas-3: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan latar belakang masalah menjadi rumusan masalah penelitian dengan kriteria lengkap (5W 1H)	15%
4	Mahasiswa mampu menguraikan pertanyaan yang sesuai dengan latar belakang masalah dan menyamakannya ke dalam tujuan penelitian	Pertanyaan dan Tujuan Penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web	Tugas-4: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan pertanyaan yang sesuai dengan latar belakang masalah dan menyamakannya ke dalam tujuan penelitian	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan alasan dalam memilih semua referensi acuan dalam penelitian sesuai dengan masalah penelitian	Memilih teori	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web	Tugas-5: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menjelaskan alasan dalam memilih semua referensi acuan dalam penelitian sesuai dengan masalah penelitian	5%
6	Mahasiswa mampu menguraikan teori ke dalam kerangka teori dan memfokuskannya ke dalam kerangka	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web	Tugas-6: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan teori ke dalam kerangka teori dan memfokuskannya ke dalam kerangka konsep	5%

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
	konsep						
7	Mahasiswa mampu menguraikan hipotesis dalam penelitian	Penentuan Hipotesis	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Tugas-7: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan penguasaan	Mampu menguraikan hipotesis dalam penelitian	10%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Mahasiswa mampu menguraikan isi dari metode penelitian dan desain penelitian	Metode penelitian dan desain penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Tugas-9: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan isi dari metode penelitian dan desain penelitian	15%
10	Mahasiswa mampu menguraikan teknik pengumpulan data kuantitatif	Pengumpulan data Kuantitatif	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Tugas-10: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan teknik pengumpulan data kuantitatif	5%
11	Mahasiswa mampu menguraikan teknik pengumpulan data kualitatif	Pengumpulan data kualitatif	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Tugas-11: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan teknik pengumpulan data kualitatif	5%
12	Mahasiswa mampu menguraikan hasil pengumpulan data kuantitatif dan membandingkannya	Analisa Hasil dan Pembahasan pada penelitian kuantitatif	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD,	Tugas-12: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan hasil pengumpulan data kuantitatif dan membandingkannya dengan penelitian lain	5%

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
	dengan penelitian lain dan teori		<i>whiteboard,web</i>			dan teori	
13	Mahasiswa mampu menguraikan hasil pengumpulan data kualitatif dan membandingkannya dengan penelitian lain dan teori	Analisa Hasil dan Pembahasan pada penelitian kualitatif	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard,web</i>	Tugas-13: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan hasil pengumpulan data kualitatif dan membandingkannya dengan penelitian lain dan teori	10%
14	Mahasiswa mampu menguraikan teori dan penelitian lain ke dalam daftar pustaka sesuai format yang berlaku	Menulis referensi pada penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard,web</i>	Tugas-14: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan teori dan penelitian lain ke dalam daftar pustaka sesuai format yang berlaku	15%
15	Mahasiswa mampu menguraikan hasil penelitian ke dalam presentasi	Teknik presentasi penelitian	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard,web</i>	Tugas-15: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mampu menguraikan hasil penelitian ke dalam presentasi	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						



MK METODOLOGI PENELITIAN

**PS-S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN**

OUTLINE

- KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF
- JENIS DATA
- TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF
- KEABSAHAN DATA KUANTITATIF
- PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

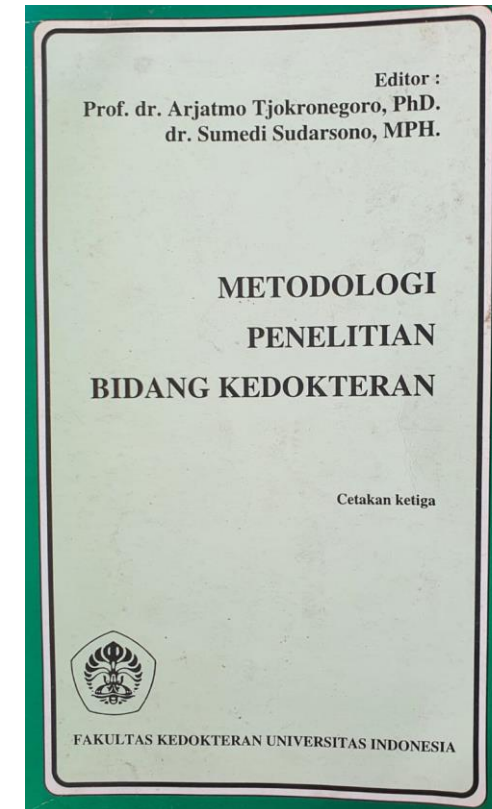
Daftar Pustaka

Masturoh I dan Temesvari NA, 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan- Kemenkes.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit ALFABETA Bandung.

Tjokronegoro A dan Sudarsono S. 1999, Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran. Cetakan ketiga. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.

Daftar Pustaka



PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

- PS-S1 GIZI
- FAKULTAS ILMU KESEHATAN
- UNIVERSITAS PAHLAWAN

KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF

METODE PENGUMPULAN DATA

- Metode pengumpulan data dibedakan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu **pendekatan kuantitatif** dan **pendekatan kualitatif**.
- Setiap metode penelitian digunakan alat ukur (instrumen) yang perlu dikembangkan

KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF

PENELITIAN KUANTITATIF

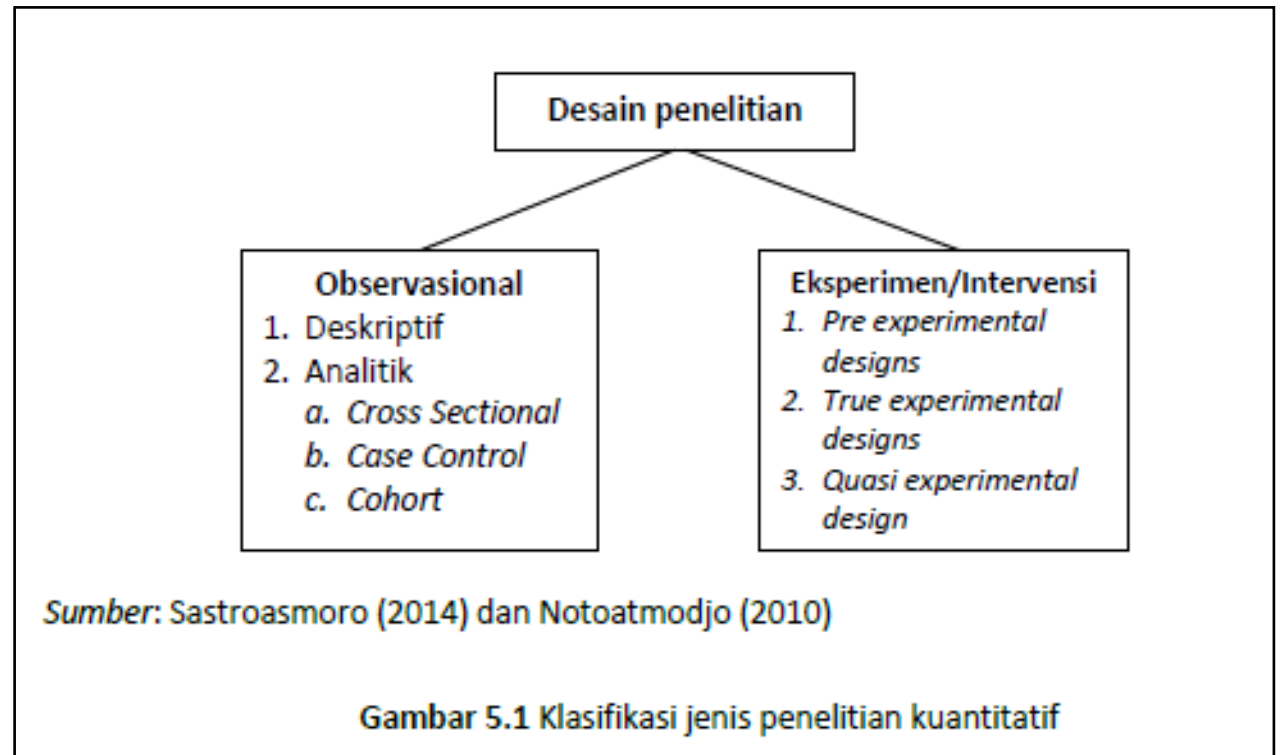
Dilakukan dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan:

- konkrit/empiris,
- obyektif terukur,
- rasional
- sistematis,

Data hasil penelitian yang diperoleh:

- berupa angka-angka
- analisis menggunakan metode statistika.

Klasifikasi desain penelitian kuantitatif secara sederhana digambarkan pada skema berikut:



JENIS DATA

- **Data adalah** kumpulan fakta yang digunakan dalam penarikan kesimpulan.
- Data penelitian dapat **berasal dari berbagai sumber** yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data
- **Sumber data:**
 - subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.
 - Tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, dokumen, atau organisasi.
 - Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

JENIS DATA

	JENIS DATA	KETERANGAN
Berdasarkan Sumbernya	1. Data Primer	diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya;
	2. Data Sekunder	diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain}
Berdasarkan Sifatnya	1. Data Kualitatif	Data berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Diperoleh menggunakan teknik pengumpulan dengan wawancara, analisis dokumen, diskusi kelompok terarah, dan catatan.
	2. Data Kuantitatif	Data yang berbentuk angka atau bilangan. Dapat dianalisis menggunakan uji statistik

JENIS DATA

	JENIS DATA	KETERANGAN
Berdasarkan Proses/Cara mendapatkan	1. Data diskrit.	Data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang. Misalnya Jumlah pasien rawat jalan di RS A sebanyak 453 orang
	2. Data kontinum	Data dalam bentuk angka atau bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran. Misalnya Rata-rata waktu tunggu pendaftaran rawat jalan pasien lama di RS A adalah 45 menit.

JENIS DATA

	JENIS DATA	KETERANGAN
Berdasarkan Skala Pengukuran	1. Skala nominal	Skala yang ditetapkan berdasarkan proses penggolongan yang bersifat diskrit dan saling pilah (<i>mutually exclusive</i>). Contoh: agama, jenis kelamin, tempat tinggal, nama universitas, dan lain-lain.
	2. Skala Ordinal	Skala yang dipergunakan dan disusun berdasarkan tingkatan dalam atribut tertentu sehingga penyusunannya dilakukan secara terurut dari yang rendah hingga yang tinggi.

JENIS DATA

	JENIS DATA	KETERANGAN
Berdasarkan Skala Pengukuran	3. Skala Interval	Merupakan data hasil pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukkan semua sifat yang dimiliki oleh skala ordinal. Contoh: suhu tubuh, IQ
	4. Skala Rasio	Merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Contoh: umur, nilai MK

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

a. Wawancara

- Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin menggali hal yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya relatif sedikit.
- Wawancara dapat dilakukan secara **terstruktur** maupun **tidak terstruktur**, dan dapat dilakukan dengan **tatap muka** maupun melalui **alat komunikasi** berupa telepon.
- Teknik wawancara umumnya digunakan pada penelitian kualitatif. Namun, beberapa penelitian kuantitatif juga dapat menggunakan teknik wawancara.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

a1. Wawancara terstruktur

- Digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh.
- Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan menyiapkan alternatif pertanyaan lain jika jawabannya telah dapat diperkirakan.
- Selain membawa instrumen sebagai pedoman, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* untuk membantu pelaksanaan wawancara berjalan lancar.

Contoh wawancara terstruktur

tentang “*Tinjauan Desain Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap*”

Menurut Anda, bagaimana ukuran tulisan yang ada pada formulir resume medis?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

a2. Wawancara tidak terstruktur

- Wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis.
- Peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.
- Berdasarkan analisis setiap jawaban, peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yg lebih terarah pada 1 tujuan.

Contoh Wawancara tidak terstruktur

- ▶ tentang Tinjauan Desain Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap:
 - ▶ 1) Menurut Anda, bagaimana ukuran tulisan yang ada pada formulir resume medis?
 - ▶ 2) Menurut Anda, bagaimana lebar kolom pengisian pada formulir resume medis?

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

b. Kuesioner

- Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden.

Contoh Kuesioner

Penilaian terhadap kepuasan penggunaan sistem pendaftaran online		
	Sangat Puas	Tidak Puas
Tampilan sistem	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kemudahan penggunaan sistem	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kestabilan sistem	<input type="text"/>	<input type="text"/>

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF

c. Observasi

- Cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya dengan lembar pengamatan sebagai instrumen.
- Lembar pengamatan disusun dengan format yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang diamati,
- Pencatatan disertai penilaian dengan skala bertingkat. Misalnya dalam mengamati kesesuaian beban kerja petugas koder di rumah sakit, peneliti bukan hanya mencatat hasil pengamatan kegiatan petugas saat waktu kerja, tetapi juga menilai apakah kegiatan tersebut sudah sesuai atau belum.

KEABSAHAN DATA

Kriteria penampilan instrumen yang berkualitas, baik yang digunakan untuk mengontrol ataupun untuk mengukur variabel, yaitu:

1. Akurasi (*Accuracy*)

- a. Akurasi dari suatu instrumen pada hakekatnya berkaitan erat dengan **validitas (kesahihan)** instrumen tersebut.
- b. Apakah instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

2. Presisi (*Precision*)

- a. Presisi instrumen berkaitan erat dengan **konsistensi (*reliability*)**, yaitu kemampuan memberikan kesesuaian hasil pada pengulangan pengukuran.
- b. Instrumen mempunyai presisi yang baik jika dapat menjamin bahwa input yang sama memberikan output yang selalu sama baik kapan saja, di mana saja, oleh dan kepada siapa saja instrumen ini digunakan memberikan hasil konsisten.

KEABSAHAN DATA

- Instrumen dengan presisi yang baik, belum tentu akurasinya baik, dan sebaliknya.
- Uji keabsahan untuk penelitian kuantitatif, digunakan uji validitas dan reliabilitas.

KEABSAHAN DATA

1. Validitas

- Suatu tes dikatakan **valid** apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.
- Pembuatan instrumen atau alat ukur dapat dilakukan dengan acuan **validitas isi (*content validity*)** dan **validitas konstruk atau validitas kerangka (*construct validity*)**.
 - a. **Validitas Isi:** kesesuaian isi instrumen dengan topik yang diteliti.
Dilakukan untuk:
 - ❖ memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian;
 - ❖ melihat apakah alat ukur sudah dapat merepresentasikan topik penelitian yang sudah ditentukan.

KEABSAHAN DATA

1a. Validitas Isi

- Biasanya validitas isi dikaji oleh pakar atau dilakukan penilaian oleh orang yang ahli pada bidang yang bersangkutan (*professional judgment*). Ahli bidang tersebut akan menentukan apakah alat ukur sudah memadai untuk dijadikan sebagai alat ukur dari topik yang bersangkutan.
- Sebagai contoh, jika ingin meneliti kepuasan pasien di suatu RS, maka peneliti yang telah membuat kuesioner mengenai kepuasan pasien dapat mengkaji kuesioner yang telah dibuat pada pasien di RS lain sejenis atau pasien di RS tersebut di unit yang berbeda

KEABSAHAN DATA

1b. Validitas konstruk

- Kesesuaian dari definisi operasional tiap variabel untuk dipakai dalam penelitian, atau kemampuan alat ukur untuk mengukur pengertian yang terkandung dalam definisi topik atau variabel yang telah ditentukan.
- Definisi yang abstrak memerlukan penjelasan yang lebih spesifik sehingga dapat memiliki validitas konstruk yang baik.
- Definisi yang abstrak harus memiliki indikator yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengukur topik dan variabel yang diinginkan.
- Contoh, jika ingin meneliti tentang kepuasan pasien, maka harus mengkaji dimensi apa yang akan digunakan, kemudian indikator apa yang dijadikan tolak ukur dari dimensi tersebut.

KEABSAHAN DATA

- **2. Reliabilitas**
- Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut.
- Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

KEABSAHAN DATA

- **Langkah dalam pengujian reliabilitas:**
 1. Butir-butir instrumen dibagi dua kelompok, yaitu kelompok butir item genap (2, 4, 6, dst) dan kelompok butir item ganjil (1, 3, 5, dst).
 2. Skor data tiap kelompok disusun tersendiri.
 3. Hitung skor tiap kelompok.
 4. Hitung koefisien korelasinya.
 5. Hitung nilai reliabilitas dari koefisien korelasi tersebut.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

- **Instrumen:** alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam.
- Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, kita dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada **penelitian terdahulu** atau dapat pula menggunakan instrumen yang **dibuat sendiri**.
- Instrumen yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap teruji untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

- Instrumen penelitian yang umum digunakan telah memiliki 2 (dua) kriteria lulus uji yaitu validitas dan reliabilitas.
- **Validitas** diartikan sejauh mana suatu instrumen melakukan fungsinya atau mengukur apa yang seharusnya diukur atau sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya.
- **Reliabilitas** menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

- Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa : test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.
- Setiap teknik yang digunakan pada pengumpulan data, memiliki alat ukur atau instrumen yang berbeda.

Tabel 7.3 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Kuesioner/Angket	Kuesioner/Angket
2.	Wawancara	Pedoman wawancara
3.	Diskusi kelompok terarah	Pedoman diskusi kelompok terarah
4.	Observasi	Daftar tilik (<i>checklist</i>)
5.	Telaah dokumen	Daftar tilik (<i>checklist</i>)

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Tabel 7.4 Kuesioner Kepuasan Pasien

(Mohon berikan tanda ✓ pada kolom jawaban yang menurut anda menggambarkan pelayanan kesehatan yang anda terima)

No.	Karakteristik	Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	Tenaga kesehatan memberikan informasi yang jelas terkait kondisi kesehatan anda				
2.	Tenaga kesehatan menjawab dengan jelas hal-hal yang anda tanyakan terkait kondisi kesehatan				
3.	Tenaga Kesehatan melakukan pelayanan tepat waktu sesuai jadwal yang dijanjikan				
4.	Tenaga kesehatan terampil dalam melakukan pelayanan kesehatan				
5.	Tenaga kesehatan memberikan informasi yang akurat terkait proses administrasi pelayanan kesehatan				

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka harus mempunyai skala.

BENTUK SKALA PENGUKURAN, dibedakan menjadi:

1. Skala Likert.

- Adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur **sikap, pendapat, dan persepsi** seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena dalam penelitian.
- Ada dua bentuk pertanyaan maupun pernyataan menggunakan skala likert, yaitu ***favorable (positif)*** dan ***unfavorable (negatif)***.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Jika pertanyaan bersifat ***favorable***, maka skor sebagai berikut:

- Sangat sesuai (4)
- Sesuai (3)
- Tidak sesuai (2)
- Sangat Tidak Sesuai (1)

Jika pertanyaan bersifat ***unfavorable***, maka skor sebagai berikut:

- ▶ Sangat sesuai (1)
- ▶ Sesuai (2)
- ▶ Tidak sesuai (3)
- ▶ Sangat Tidak Sesuai (4)

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

2. Skala Guttman.

Adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban:

- benar-salah,
- ya-tidak,
- pernah-tidak pernah,
- setuju-tidak setuju,
- positif-negatif.

- Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar *checklist*.
- Untuk jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0.

Contoh penggunaan skala Guttman

Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang pekerjaan anda yang disediakan oleh perusahaan?

- a. Baik
- b. Kurang Baik

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

3. Skala Rating.

- Responden memilih salah satu jawaban dari interval nilai yang telah disediakan.
- Responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia, tetapi menjawab dari jawaban kuantitatif, dengan demikian skala rating lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja.
- Contoh penggunaan skala rating:

Tabel 7.2 Tinjauan Ruang Penyimpanan di Unit RMIK

No. Item	Ruang Penyimpanan di Unit RMIK	Jawaban
1	Kerapihan ruangan	1 2 3 4 5
2	Kebersihan ruangan	1 2 3 4 5
3	Kelembapan ruangan	1 2 3 4 5

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN

Langkah-langkah penyusunan instrumen:

1. Berdasarkan konsep sintesis dari teori-teori yang telah ditelaah terkait variabel yang hendak diukur, kemudian dirumuskan konstruk dari variabel tersebut. Konstruk dapat diartikan sebagai konsep yang telah dibatasi pengertiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur.
2. Berdasarkan konstruk tersebut dikembangkan dimensi dan indikator variabel yang telah tertuang secara eksplisit pada rumusan konstruk variabel pada langkah 1.
3. Membuat butir-butir instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Butir-butir yang telah ditulis merupakan konsep instrumen yang harus melalui proses validasi, baik validasi teoretik dan validasi empirik.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Langkah-langkah penyusunan instrument:

4. Tahap validasi pertama adalah **validasi teoretik**, yaitu melalui pemeriksaan ahli atau melalui diskusi panel yang menelaah seberapa jauh dimensi merupakan jабaran yang tepat dari konstruk.
5. Setelah konsep instrumen dianggap valid secara teoretik, dilakukan uji coba instrumen yang merupakan bagian dari proses **validasi empirik**. Melalui uji coba tersebut, instrumen diujicobakan kepada sejumlah responden yang mempunyai karakteristik sama dengan karakteristik populasi penelitian.
6. Selanjutnya dihitung **reliabilitas**. Koefisien reliabilitas dengan interval nilai (0-1) adalah besaran yang menunjukkan kualitas atau konsistensi hasil ukur instrumen. Makin tinggi koefisien reliabilitas makin tinggi pula kualitas instrumen tersebut.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan instrument:

1. Apakah digunakan tipe pertanyaan **terbuka** atau **tertutup** atau gabungan keduanya?
2. Dalam mengajukan pertanyaan jangan langsung pada masalah inti/pokok penelitian
3. Buatlah pertanyaan setahap demi setahap, sehingga mampu menggali informasi yang dibutuhkan.
4. Pertanyaan disusun menggunakan bahasa dan pemilihan kata yang dipahami oleh subjek.
5. Apabila menggunakan pertanyaan tertutup, hendaknya setiap pertanyaan maupun jawaban diidentifikasi dan diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data.
6. Perlu diingat bahwa Anda bukanlah seorang investigator, tetapi pihak yang membutuhkan informasi dari pihak lain. Oleh karenanya pertanyaan yang diajukan jangan membuat subjek peneliti merasa terintimidasi.



TERIMAKASIH

**PS-S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN**

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Semester / SKS : III / 2
Kelas / Tahun Akd :

Dosen Pengampu : Besti Verawati
Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF
1	Jum'at, 1-10-21	Pendahuluan	BT
2	Jum'at, 8-10-21	Konsep metode penelitian	BT
3	Jum'at, 15-10-21	Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian	BT
4	Jum'at, 22-10-21	Merumuskan masalah penelitian	BT
5	Jum'at, 29-10-21	Per tanyaaan dan Tujuan Penelitian	BT
6	Jum'at, 5-11-21	Memilih teori	BT
7	Jum'at, 12-11-21	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	BT
8	Jum'at, 19-11-21	UTS	BT
9	Jum'at, 26-11-21	Penentuan Hipotesis	BT
10	Jum'at, 3-12-21	Metode penelitian & Desain Penelitian	BT
11	Jum'at, 10-12-21	Pengumpulan Data Kuantitatif	BT
12	Jum'at, 17-12-21	Pengumpulan Data Kualitatif	BT
13	Jum'at, 17-12-21	Analisa Hasil dan Pembahasan pku kua	BT
14	Jum'at, 24-12-21	" " Kualitatif	BT
15	Jum'at, 30-12-21	Menulis Referensi pd penelitian	BT
16	Jum'at, 30-12-21	Teknik persentase penelitian	BT

DAFTAR HADIR KULIAH
PROGRAM STUDI GIZI - FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Mata Kuliah : ~~Asah~~ *Metode logi Penelitian Gizi*
Semester / SKS : 1 / 2
Kelas / Tahun Akd : Konversi / 2021/2022 Ganjil

Dosen Pengampu : Besti Verawati, S.Gz, M.Si
Dosen Pengajar :

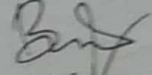
NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL																Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2013211058	ARI OKTAVIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	2013211059	CHINTAMI PRABUWARDHANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	2013211060	HASANA HUSNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	2013211061	HERAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	2013211062	INDRAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	2013211063	ISFARITA DAHRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	2013211064	MIFTAHUL JANNAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	2013211065	NUR FATH ARUMAI SYAH YUNIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	2013211066	OSA PUTRI GAMIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	2013211067	RENI DIANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	2013211068	RESSY ANDRIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	2013211069	VIVI HERAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	2013211070	WULAN PUSPITA RAMADHANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	2013211071	YUNELDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	2013211072	YUNRI CAHYATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
PARAF DOSEN			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
TANGGAL PERTEMUAN																			
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI			15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Nur Afrinis, M.Si

Bangkinang, 30 Des 2021

Dosen Pengajar,


Besti Vekawati, S.G2, M.Si

DAFTAR NILAI
PRODI S1 GIZI FIK UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Gizi
Semester : III
Dosen : Besti Verawati, S.Gz, M.Si

NO	NIM	NAMA	NILAI	
			ABSOLUT	LAMBANG
1	2013211058	ARI OKTAVIANI	85	A
2	2013211059	CHINTAMI PRABUWARDHANI	83	A-
3	2013211060	HASANA HUSNA	85	A
4	2013211061	HERAWATI	85	A
5	2013211062	INDRAWATI	85	A
6	2013211063	ISFARITA DAHRI	82	A-
7	2013211064	MIFTAHUL JANNAH	85	A
8	2013211065	NUR FATH ARUMAISYAH YUNIS	85	A
9	2013211066	OSA PUTRI GAMIA	83	A-
10	2013211067	RENI DIANA	80	A-
11	2013211068	RESSY ANDRIANI	80	A-
12	2013211069	VIVI HERAWATI	82	A-
13	2013211070	WULAN PUSPITA RAMADHANI	84	A-
14	2013211071	YUNELDA	85	A
15	2013211072	YUNRI CAHYATI	85	A

Keterangan Nilai

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Kategori
85-100	4,0	A
80-84	3,7	A ⁻
75-79	3,3	B ⁺
70-74	3,0	B
65-69	2,7	B ⁻
60-64	2,3	C ⁺
55-59	2,0	C
45-54	1,0	D
< 45	0	E


Dosen Pengajar



Besti Verawati, S.Gz, M.Si

Langkinang, 25 Januari 2022

Ka. Prodi S1 Gizi



Nur Afrinis, M.Si